

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN SOLOK 2012 - 2016

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT
BY INDUSTRY OF SOLOK REGENCY 2012 - 2016



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SOLOK
STATISTIC OF SOLOK REGENCY



PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN SOLOK 2012 - 2016

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT
BY INDUSTRY OF SOLOK REGENCY 2012 - 2016



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SOLOK
STATISTIC OF SOLOK REGENCY



PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN SOLOK
MENURUT LAPANGAN USAHA
*GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF SOLOK REGENCY
BY INDUSTRIAL ORIGIN
2012-2016*

ISBN : 978-602-1057-57-5
Nomor Publikasi/*Publication Number* : 13551.15.01
Katalog BPS/*BPS Catalogue* : 9302001.13
Ukuran Buku/*Book Size* : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman/*Total Pages* : xii + 43 Halaman/*Pages*

Naskah/*Manuscript* :

Seksi Neraca Wilayah Dan Analisis Statistik, BPS Kabupaten Solok
Regional Accounts And Statistical Analysis Division, Statistics of Solok Regency

Gambar Kulit/*Cover* :

Seksi Neraca Wilayah Dan Analisis Statistik, BPS Kabupaten Solok
Regional Accounts And Statistical Analysis Division, Statistics of Solok Regency

Diterbitkan Oleh/*Published By* :

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok
©*Statistics of Solok Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for comercial purposes without permission from BPS-Statistics of Solok Regency

KATA PENGANTAR

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu perangkat data ekonomi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja pembangunan ekonomi suatu wilayah (provinsi maupun kabupaten/kota), diantaranya adalah untuk melihat nilai nominal PDRB, struktur ekonomi, laju pertumbuhan ekonomi, PDRB perkapita dan sebagainya.

Menurut teori ekonomi makro, penghitungan PDRB dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu: pendekatan produksi/penyediaan (PDRB menurut Lapangan Usaha), pendekatan pengeluaran/permintaan akhir (PDRB menurut Pengeluaran) serta pendekatan pendapatan (PDRB menurut pendapatan). Ketiga pendekatan penghitungan tersebut secara teori akan menghasilkan angka PDRB yang sama.

Publikasi ini secara khusus membahas mengenai PDRB menurut pendekatan lapangan usaha. Pendekatan ini dirinci menjadi beberapa kategori, yaitu: Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Konstruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial serta Jasa Lainnya. Data PDRB dalam publikasi ini serta publikasi-publikasi selanjutnya menggunakan tahun dasar 2010, serta sudah menerapkan konsep *System of National Accounts 2008* seperti yang direkomendasikan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Penghargaan dan ucapan terima kasih kepada seluruh anggota tim penyusun publikasi ini sehingga dapat diterbitkan pada waktunya, demikian pula kepada instansi pemerintah dan lembaga/perusahaan swasta yang telah memberikan dukungan data bagi penyusunan publikasi ini. Semoga kerjasama yang telah terjalin selama ini dapat terus berlanjut serta dapat ditingkatkan di masa-masa mendatang.

Terakhir, disadari bahwa data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini masih memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, setiap masukan yang bersifat konstruktif sangat dihargai demi penyempurnaan isi publikasi ini selanjutnya.

Akhirnya, semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Kayu Aro, 7 Agustus 2017

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SOLOK

ARIUS JONNAIDI

PREFACE

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is one of the economic data tools that can be used to evaluate the performance of the economic development of a region (province and district/city), among them is to see the value of nominal GRDP, economic structure, economic growth, GRDP percapita and so on.

According to macro economic theory, the GRDP's calculation can be done through three approaches, namely: production/supply approach (GRDP by Business Sector/Industry), expenditure/final demand approach (GRDP by expenditure) and the income approach (GRDP according by income). Those approaches will yield the same GRDP figures theoretically.

This publication is specifically explained the GRDP by industrial origin. This approach is broken down into several categories, namely: Agriculture, Forestry and Fisheries; Mining and Quarrying; Manufacturing; Procurement Electricity and Gas; Water Supply; Construction, Wholesale and Retail; Transportation and Warehousing; The provision of accommodation; Information and Communication; Financial Services and Insurance; Real Estate; Business Activities; Government Administration; Education; Human Health and Social Work Activities and Other Services Activities. GRDP data in this publication and subsequent publications using the base year 2010, and has implemented the concept of the System of National Accounts 2008 as recommended by the United Nations.

Appreciation and gratitude to all members of the drafting team this publication that can be issued in due course, as well as to government agencies and institutions/private companies that have provided support for the preparation of data for this publication. Hopefully, the cooperation has existed as long as it can continue and can be upgraded in the future.

Last but not least, it was realized that the data and information presented in this publication are still requires some improvements. Therefore, any constructive criticism is highly appreciated for further improvement this publication.

Finally, may this publication be beneficial for all those who need it.

Kayu Aro, August 7th, 2017
HEAD STATISTICS OF SOLOK REGENCY

ARIUS JONNADI

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI/ <i>CONTENTS</i>	v
DAFTAR GAMBAR/ <i>LIST OF FIGURE</i>	vi
DAFTAR TABEL/ <i>LIST OF TABLE</i>	vii
DAFTAR LAMPIRAN/ <i>LIST OF APPENDIX</i>	ix
PENJELASAN TEKNIS	x
<i>TECHNICAL NOTES</i>	xii
I. PENJELASAN UMUM / OVERVIEW.....	1
II TINJAUAN EKONOMI KABUPATEN SOLOK / ECONOMIC REVIEW OF SOLOK REGENCY.....	12
III PERTUMBUHAN DAN PERANAN PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA / GROWTH AND SHARE OF GDRP BY INDUSTRIAL ORIGIN.....	17
IV LAMPIRAN.....	33

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURE*

		Halaman
<u>Gambar 3.1</u> <i>Figure</i>	Laju Pertumbuhan PDRB Kategori Pertambangan dan Penggalian Tahun 2012 dan 2012 (Persen)/ <i>GRDP Growth Rate of Mining and Quarrying Category in 2012 and 2016 (percent)</i>	16
<u>Gambar 3.2</u> <i>Figure</i>	Laju Pertumbuhan PDRB Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (Persen), 2012- 2016/ <i>GRDP Growth Rate of Accommodation and Food Services Category (percent), 2012- 2016</i>	22

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLE*

	Halaman
<u>Tabel 1.1</u> <i>Table</i> Perbandingan Perubahan Konsep dan Metode Perhitungan PDRB/ <i>Concepts and Methods Comparison of Changes in GRDP Estimation</i>	5
<u>Tabel 1.2</u> <i>Table</i> Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2000 dan 2010/ <i>Comparison of Changes in Classification of GRDP by Industrial Origin Base Year 2000 and 2010</i>	6
<u>Tabel 1.3</u> <i>Table</i> Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2000 dan 2010/ <i>Comparison of Changes in Classification of GRDP By Expenditure Base Year 2000 and 2010</i>	7
<u>Tabel 3.1</u> <i>Table</i> Peranan PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen), 2012–2016/ <i>Share of GRDP by Industry (percent), 2012–2016</i>	95
<u>Tabel 3.2</u> <i>Table</i> Laju Pertumbuhan Riil PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen), 2012–2016/ <i>Growth Rate of Real GRDP by Industry (percent), 2012–2016</i>	98
<u>Tabel 3.3</u> <i>Table</i> PDRB Per Kapita Menurut Lapangan Usaha (Juta Rp), 2012–2016/ <i>GRDP Per Capita by Industry (Million rupiah), 2012–2016</i>	100
<u>Tabel 4.1</u> <i>Table</i> Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Kategori Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian (Persen), 2012–2016/ <i>Share of Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services Category by Industry (percent), 2012–2016</i>	103
<u>Tabel 4.2</u> <i>Table</i> Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Kategori Pertambangan dan Penggalan (Persen), 2012–2016/ <i>Share of Mining and Quarrying Category by Industry (percent), 2012–2016</i>	104
<u>Tabel 4.3</u> <i>Table</i> Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Kategori Industri Pengolahan (Persen), 2012–2016/ <i>Share of Manufacturing Category by Industry (percent), 2012–2016</i>	107
<u>Tabel 4.4</u> <i>Table</i> Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Kategori Pengadaan Listrik dan Gas (Persen), 2012–2016/ <i>Share of Electricity and Gas Category by Industry (percent), 2012–2016</i>	108
<u>Tabel 4.5</u> <i>Table</i> Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (Persen), 2012–2016/ <i>Share of Wholesale and Retail; Repair Cars and Motorcycles Category by Industry (percent), 2012–2016</i>	111

<u>Tabel 4.6</u> <i>Table</i>	Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Kategori Transportasi dan Pergudangan (Persen), 2012–2016/ <i>Share of Transportation and Warehousing Category by Industry (percent), 2012–2016</i>	112
<u>Tabel 4.7</u> <i>Table</i>	Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (Persen), 2012–2016/ <i>Share of Accommodation and Food Services Category by Industry (percent), 2012–2016</i>	113
<u>Tabel 4.8</u> <i>Table</i>	Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Kategori Jasa Keuangan dan Asuransi (Persen), 2012–2016/ <i>Share of Financial Services and Insurance Category by Industry (percent), 2012–2016</i>	115

DAFTAR LAMPIRAN/*LIST OF APPENDIX*

	Halaman
<u>Lampiran 1.1</u> <i>Appendix</i>	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Solok Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2012–2016(miliar rupiah)/ <i>Gross Regional Domestic Product of at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2012–2016</i>
<u>Lampiran 1.2</u> <i>Appendix</i>	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Solok Seri 2010 Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2012–2016(miliar rupiah)/ <i>Gross Regional Domestic Product of at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2012–2016</i>
<u>Lampiran 1.3</u> <i>Appendix</i>	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Solok Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2012–2016(persen)/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of at Current Market Prices by Industry, 2012–2016</i>
<u>Lampiran 1.4</u> <i>Appendix</i>	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Solok Seri 2010 Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2012–2016(persen)/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2012–2016</i>
<u>Lampiran 1.5</u> <i>Appendix</i>	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Solok Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2012–2016(persen)/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of at Current Market Prices by Industry (percent), 2012–2016</i>
<u>Lampiran 1.6</u> <i>Appendix</i>	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Solok Seri 2010 Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2012–2016 (persen)/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of at 2000 Constant Market Prices by Industry (percent), 2012–2016</i>
<u>Lampiran 1.7</u> <i>Appendix</i>	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Solok Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2012–2016 (persen)/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of by Industry (2010 = 100), 2012–2016</i>
<u>Lampiran 1.8</u> <i>Appendix</i>	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Solok Menurut Lapangan Usaha (persen), 2012–2016/ <i>Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of by Industry (percent), 2012–2016</i>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistic neraca nasional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca nasional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial-ekonomi Indonesia.
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 (dua) pendekatan, yaitu produksi dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirincimenurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen pengeluarannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh lapangan usaha atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dan nilai tambah tersebut.
3. Penyajian PDRB menurut lapangan usaha dirincimenurut total nilai tambah dari seluruh lapangan usaha yang mencakup kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalan; Industri Pengolahan; Perdagangan dan Jasa; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2010 sebagai dasar penilaian.
5. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Laju pertumbuhan tersebut dihitung dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke-n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke-n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen.

Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

6. **Output** adalah nilai dari seluruh produk yang dihasilkan oleh lapangan usaha dengan memanfaatkan factor produksi yang tersedia di suatu wilayah (negara, provinsi dan sebagainya) dalam suatu periode waktu tertentu (umumnya satu tahun, semester dan triwulan), tanpa memperhatikan asal-usul pelaku produksinya.
7. **Upah/gaji** adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan factor produksi tenaga kerja (termasuk di dalamnya imputasi upah dan gaji).

TECHNICAL NOTES

1. *The estimation of the national accounts statistics used here is following the recommendations by the United Nations, known as "the System of National Accounts". However, the implementation of the SNA have been adapted to the socio-economic conditions of Indonesia.*
2. *Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional (provincial) level describes the ability of a region to create the output (value added) at a certain time. GRDP compilation uses two approaches, namely the production and expenditure approaches. Both present composition of the added value of data broken down by source of economic activity (activities) and the components of its expenditure by industrial origin. GRDP is the sum of all components of gross value added that is able to be created by industrial origin from its various production activities. In terms of expenditure describes the use of the added value.*
3. *GRDP by industrial origin is specified according to the total value added of the whole industrial origin that includes the category of Agriculture, Forestry and Fisheries; Mining and Quarrying; Processing Industry; Procurement Electricity and Gas; Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling; Construction; Wholesale and Retail Trade, Repair Cars and Motorcycles; Transportation and Warehousing; The provision of accommodation and Eat Drink; Information and Communication; Financial Services and Insurance; Real Estate; Business Services; Administration, Defence and Compulsory Social Security; Educational Services; Health Services and Social Work; and other services.*
4. *Gross Domestic Product and the aggregate derivatives are presented in 2 (two) versions of assessment, which are based on "current prices" and "constant prices". Known as the current prices for the whole aggregate assessed using the price in the current year, while the constant price valuation is based on the price of a certain base year. In this publication the 2010 prices is used as a basis for valuation.*
5. *The growth rate of Gross Regional Domestic Product is obtained from the calculation of GRDP at constant prices. The growth rate is calculated by subtracting the value of GRDP in year n to the value in year $n-1$ (previous year), divided by the value in year $n-1$, and then multiplied by 100 percent. The rate of growth shows the development of the aggregate income of a specified time to an earlier time.*
6. *The output is the value of all products produced by industrial origin by utilizing the available production factors in a region (state, province, etc.) within a certain time period (usually one year, semester and quarterly), regardless of the origin of the perpetrator production.*
7. *Wages/salary is a value added for the use of production factors of labor (including imputation of wages and salaries).*

I. PENJELASAN UMUM

Perencanaan pembangunan ekonomi, memerlukan bermacam data statistik sebagai dasar berpijak dalam menentukan strategi kebijakan, agar sasaran pembangunan dapat dicapai dengan tepat. Strategi dan kebijakan yang telah diambil pada masa-masa lalu perlu dimonitor dan dievaluasi hasil-hasilnya. Berbagai data statistik yang bersifat kuantitatif diperlukan untuk memberikan gambaran tentang keadaan pada masa yang lalu dan masa kini, serta sasaran-sasaran yang akan dicapai pada masa yang akan datang.

Pada hakekatnya, pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, pemeratakan distribusi pendapatan masyarakat, meningkatkan hubungan ekonomi regional dan melalui pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Dengan perkataan lain arah dari pembangunan ekonomi adalah mengusahakan agar pendapatan masyarakat naik, disertai dengan tingkat pemerataan yang sebaik mungkin.

Untuk mengetahui tingkat dan pertumbuhan pendapatan masyarakat, perlu

I. OVERVIEW

Economic development planning, requiring a variety of statistical data as rationale in determining the policy strategy, so that the target can be achieved with proper development. The outcomes of strategies and policies that have been taken during the past need to be monitored and evaluated. Various quantitative statistical data be required to provide a snapshot of the state in the past and present, as well as the target goals to be achieved in the future.

Essentially, economic development is a series of efforts and policies that aim to improve people's lives, expanding employment, income distribution evenly in a society, improving regional economic relations and through economy activity shifts from the primary sector to the secondary and tertiary sectors. In other words the direction of economic development is to keep people's incomes rise, accompanied by a level of equalization as possible.

In order to determine the level and growth of people's income, it needs to present

disajikan statistik Pendapatan Nasional/Regional secara berkala, untuk digunakan sebagai bahan perencanaan pembangunan nasional atau regional khususnya di bidang ekonomi. Angka-angka pendapatan nasional/regional dapat dipakai juga sebagai bahan evaluasi dari hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan oleh berbagai pihak, baik pemerintah pusat/daerah maupun swasta.

Apa yang Dimaksud dengan PDRB?

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan.

PDRB atas dasar harga berlaku atau dikenal dengan PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan, dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan disusun berdasarkan

The National/Regional Income statistics regularly. It is used as the material of national or regional development planning, especially in the economic field. Figures on national/regional income can be used as an evaluation of the results of economic development that have been implemented by the various parties, both the central/local government and private as well.

What Is GRDP?

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the gross added value of all goods and services that are created or produced in the domestic territory of a country that arise from a variety of economic activities in a given period regardless of whether the factors of production are owned by resident or non-resident. GRDP can be done through the preparation of 3 (three) approaches which are production, expenditure and income approaches presented based on current prices and constant prices.

GRDP at current prices, known as nominal GRDP is based on the prices prevailing during the period of calculation, and aims to look at the structure of the economy. While the GRDP at constant prices is based on

harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi.

Mengapa Tahun Dasar PDRB Perlu Diubah?

Selama sepuluh tahun terakhir, banyak perubahan yang terjadi pada tatanan global dan lokal yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian nasional. Krisis finansial global yang terjadi pada tahun 2008, penerapan perdagangan bebas antara China-ASEAN (CAFTA), perubahan sistem pencatatan perdagangan internasional dan meluasnya jasa layanan pasar modal merupakan contoh perubahan yang perlu diadaptasi dalam mekanisme pencatatan statistik nasional.

Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang tertuang dalam 2008 *System of National Accounts* (SNA2008) melalui penyusunan kerangka *Supply and Use Tables* (SUT).

Perubahan tahun dasar PDB dilakukan secara bersamaan dengan penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi untuk menjaga konsistensi hasil penghitungan.

price in the base year and aims to measure economic growth.

Why Base Year GRDP should be changed?

Over the last ten years, many changes in the global and local order influence on the national economy. The global financial crisis that occurred in 2008, the implementation of free trade between China-ASEAN (CAFTA), changes in the recording system of international trade and the broadening of capital markets services is an example of the changes that need to be adapted in the national statistical recording mechanism.

One form of adaptation of national statistical recording is to change the base year's GDP of Indonesia from 2000 to 2010. The base year change in GDP is in line with the implementation of the recommendation of the United Nations (UN) as stipulated in the 2008 System of National Accounts (SNA 2008) through the preparation framework Supply and Use Tables (SUT).

GDP base year change is done simultaneously with the calculation of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of the province to maintain the consistency of the results of the calculation.

Apa yang Dimaksud SNA2008?

SNA2008 merupakan standar rekomendasi internasional tentang cara mengukur aktivitas ekonomi yang sesuai dengan penghitungan konvensional berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur *item* tertentu seperti PDRB.

SNA dirancang untuk menyediakan informasi tentang aktivitas pelaku ekonomi dalam hal produksi, konsumsi dan akumulasi harta dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan analisis, pengambilan keputusan, dan pembuatan kebijakan. Dengan menggunakan Kerangka SNA, fenomena ekonomi dapat dengan lebih baik dijelaskan dan dipahami.

Apa Manfaat Perubahan Tahun Dasar?

Manfaat perubahan tahun dasar PDRB antara lain :

- Menginformasikan perekonomian regional yang terkini seperti pergeseran struktur dan pertumbuhan ekonomi;
- Meningkatkan kualitas data PDRB;
- Menjadikan data PDRB dapat diperbandingkan secara internasional.

WHAT IS SNA 2008?

The System of National Accounts (SNA) is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in terms of a set of concept, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring such items as gross domestic product (GDP). The accounting framework of the SNA allows economic data to be compiled and presented in a format that is designed for purposed of economic analysis, decision-taking and policymaking.

By using the SNA framework, economic phenomena can be better explained and understood.

What are the Benefits ChangedBase Year?

GRDP base year change benefits include:

- *Inform the current regional economies such as the shift structure and economic growth;*
- *Improve it's quality;*
- *Making the GRDP internationally comparable.*

Apa Implikasi Perubahan Tahun Dasar?

Pergeseran harga tahun dasar akan memberikan beberapa dampak antara lain:

- Meningkatkan nominal PDRB, yang pada gilirannya akan berdampak pada pergeseran kelompok pendapatan suatu daerah dari pendapatan rendah, menjadi menengah, atau tinggi dan pergeseran struktur perekonomian;
- Akan merubah besaran indikator makro seperti rasio pajak, rasio hutang, rasio investasi dan saving, nilai neraca berjalan, struktur dan pertumbuhan ekonomi;
- Akan menyebabkan perubahan pada input data untuk model dan peramalan.

Mengapa Tahun 2010 sebagai tahun dasar?

Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan perubahan tahun dasar secara berkala sebanyak 5 (lima) kali yaitu pada tahun 1960, 1973, 1983, 1993 dan 2000.

Tahun 2010 dipilih sebagai tahun dasar baru menggantikan tahun dasar 2000 karena beberapa alasan berikut:

- Perekonomian Indonesia tahun 2010 relatif stabil;
- Telah terjadi perubahan struktur ekonomi selama 10 (sepuluh) tahun terakhir,

What implications Amendment Base Year?

A shift in base year prices will provide some impacts, among other:

- *Increase the nominal GRDP, which in turn will have an impact on group income shifting an area of lower income, into medium, or high and shifting economic structure;*
- *Will change the macro indicators such as the ratio of tax, debt ratio, the ratio of investment and saving, the current account value, structure and economic growth;*
- *It will cause a change in the input data for modeling and forecasting.*

Why in 2010 as the base year?

The Statistics Indonesia has made changes to the base year periodically as many as 5 (five) times, namely in 1960, 1973, 1983, 1993 and 2000.

The year 2010 is chosen as the new base year replaced the 2000 base year for the following reasons:

- *The Indonesian economy in 2010 are relatively stable;*
- *There has been change of structural in the economy during the 10 (ten) years,*

terutama di bidang informasi dan teknologi serta transportasi yang berpengaruh terhadap pola distribusi dan munculnya produk-produk baru;

- Rekomendasi PBB tentang pergantian tahun dasar dilakukan setiap 5 (lima) atau 10 (sepuluh) tahun¹;
- Adanya pembaharuan konsep, definisi, klasifikasi, cakupan, sumber data dan metodologi sesuai rekomendasi dalam SNA2008;
- Tersedianya sumber data baru untuk perbaikan PDRB seperti data Sensus Penduduk 2010 (SP2010) dan Indeks harga produsen (*Producers Price Index /PPI*);
- Tersedianya kerangka kerja SUT yang menggambarkan keseimbangan aliran produksi dan konsumsi (barang dan jasa) dan penciptaan pendapatan dari aktivitas produksi tersebut.

Especially information and technology and transportation that affect the distribution patterns and the emergence of new products;

- *United Nations Recommendations on the turn base year conducted every 5 (five) or 10 (ten) years;*
- *The renewal of concepts, definitions, classification, coverage, data sources and methodology as recommended in the SNA 2008;*
- *The availability of new data sources for GRDP improvement such as the Population Census of 2010 (SP 2010) and producer price index (Producers Price Index/PPI) ;*
- *Availability of SUT framework that describes the flow of production and consumption balance (goods and services) and the creation of income from the production activity.*

Implementasi SNA 2008 dalam PDRB tahun dasar 2010

Terdapat 118 revisi di SNA2008 dari SNA sebelumnya dan 44 diantaranya merupakan revisi utama. Beberapa revisi yang diadopsi

Implementation of SNA 2008 in the GRDP base year 2010

There are 118 SNA revision in 2008 from the previous SNA and 44 of them are major revisions. Some revisions were adopted

¹ SNA1993, para 16.76: "constant price series should not be allowed to run for more than five, or at the most, ten years without rebasing"

dalam penghitungan PDRB tahun dasar 2010 diantaranya:

- **Konsep dan Cakupan: Perlakuan *Work-in Progress (WIP)* pada *Cultivated Biological Resources (CBR)*:**

Merupakan penyertaan pertumbuhan aset alam hasil budidaya manusia yang belum di panen sebagai bagian dari output lapangan usaha yang bersangkutan seperti: nilai tegakan padi yang belum di panen, nilai sapi perah yang belum menghasilkan, nilai pohon kelapa sawit atau karet yang belum berbuah/dipanen.

- **Metodologi: Perbaikan metode penghitungan output bank dari *Imputed Bank Services Charge (IBSC)* menjadi *Financial Intermediation Services Indirectly Measured (FISIM)***

- **Valuasi: Nilai tambah lapangan usaha dinilai dengan Harga Dasar (*Basic Price*).**

Merupakan harga keekonomian barang dan jasa ditingkat produsen sebelum adanya intervensi pemerintah seperti pajak dan subsidi atas produk. Valuasi ini hanya untuk penghitungan PDB, sedangkan PDRB menggunakan harga produsen.

in calculating GRDP base year 2010 include:

- ***Concept and Scope: Treatment Work - in Progress (WIP) on Cultivated Biological Resources (CBR):***

Is the inclusion of asset growth of cultured human nature that has not been harvested as part of the output of the relevant business fields such as: stumpage rice that has not been harvested, the value of dairy cows that have not produced, the value of oil palm or rubber trees are not fruiting/ harvested.

- ***Methodology: Improved method of calculating output of Imputed bank from Bank Services Charge (IBSC) into financial intermediation Services Indirectly Measured (FISIM)***

- ***Valuation: Value added by industrial origin assessed by Fluor Price (Basic Price).***

It is an economic price of goods and services at producerlevel before government intervention such as taxes and subsidies on products. This valuation only to the estimation of GDP, while GRDP using producer prices.

• **Klasifikasi:**

Klasifikasi yang digunakan berdasarkan Internasional Standard Classification (ISIC rev.4) dan Central Product Classification (CPC rev.2). BPS mengadopsi kedua klasifikasi tersebut sebagai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2009(KBLI 2009) dan Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia 2010(KBKI2010).

Perbandingan Perubahan Konsep dan Metode dari SNA sebelumnya dan SNA 2008 antara lain dijelaskan pada Tabel 1.1.

• **Classification:**

Classification used by the International Standard Classification (ISIC rev.4) and the Central Product Classification (CPC Rev.2). BPS adopt both of these classifications as Indonesian Standard Industrial Classification 2009 (KBLI 2009) and the Standard Classification of Commodities Indonesia 2010 (KBKI 2010).

Change Comparison Concepts and Methods of the previous SNA and SNA 2008 were described in Table 1.1.

**Tabel 1.1. Perbandingan Perubahan Konsep dan Metode Perhitungan PDRB/
Concepts and Methods Comparison of Changes in GRDP Calculation**

Variabel/Variable	Konsep Lama/Old Concept	Konsep Baru/New Concept
1. Output pertanian/ <i>Agricultural output</i>	Hanya mencakup output pada saat panen/ <i>Only includes output harvest</i>	Output saat panen ditambah nilai hewan dan tumbuhan yang belum menghasilkan/ <i>Output at harvest plus the value of animals and plant are imature</i>
2. Metode penghitungan output bank komersial/ <i>A method of measuring the output of commercial banks .</i>	Menggunakan metode/ <i>Using methodsImputed Bank Services Charge (IBSC) .</i>	Menggunakan metode/ <i>Using methodsFinancial Intermediary Services Indirectly Measured (FISIM)</i>
3. Valuasi/ <i>Valuation</i>	Harga Produsen: <i>Producer Price:</i>	Harga Dasar: <i>Basic Price</i>
4. Biaya eksplorasi mineral dan pembuatan produk original/ <i>The cost of mineral exploration and manufacturing original product</i>	Dicatat sebagai konsumsi antara/ <i>Recorded as intermediate consumption</i>	Dicatat sebagai output dan dikapitalisasi sebagai PMTB/ <i>Recorded as output and capitalized as Capital Formation</i>

Perubahan Klasifikasi dari PDRB Tahun Dasar 2000 ke PDRB Tahun Dasar 2010

Klasifikasi PDRB menurut lapangan usaha tahun dasar 2000 (2000=100) menggunakan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia 1990 (KLUI 1990) sedangkan pada PDRB tahun dasar 2010 (2010=100) menggunakan KBLI2009. Perbandingan keduanya pada tingkat paling agregat dapat dilihat pada tabel berikut:

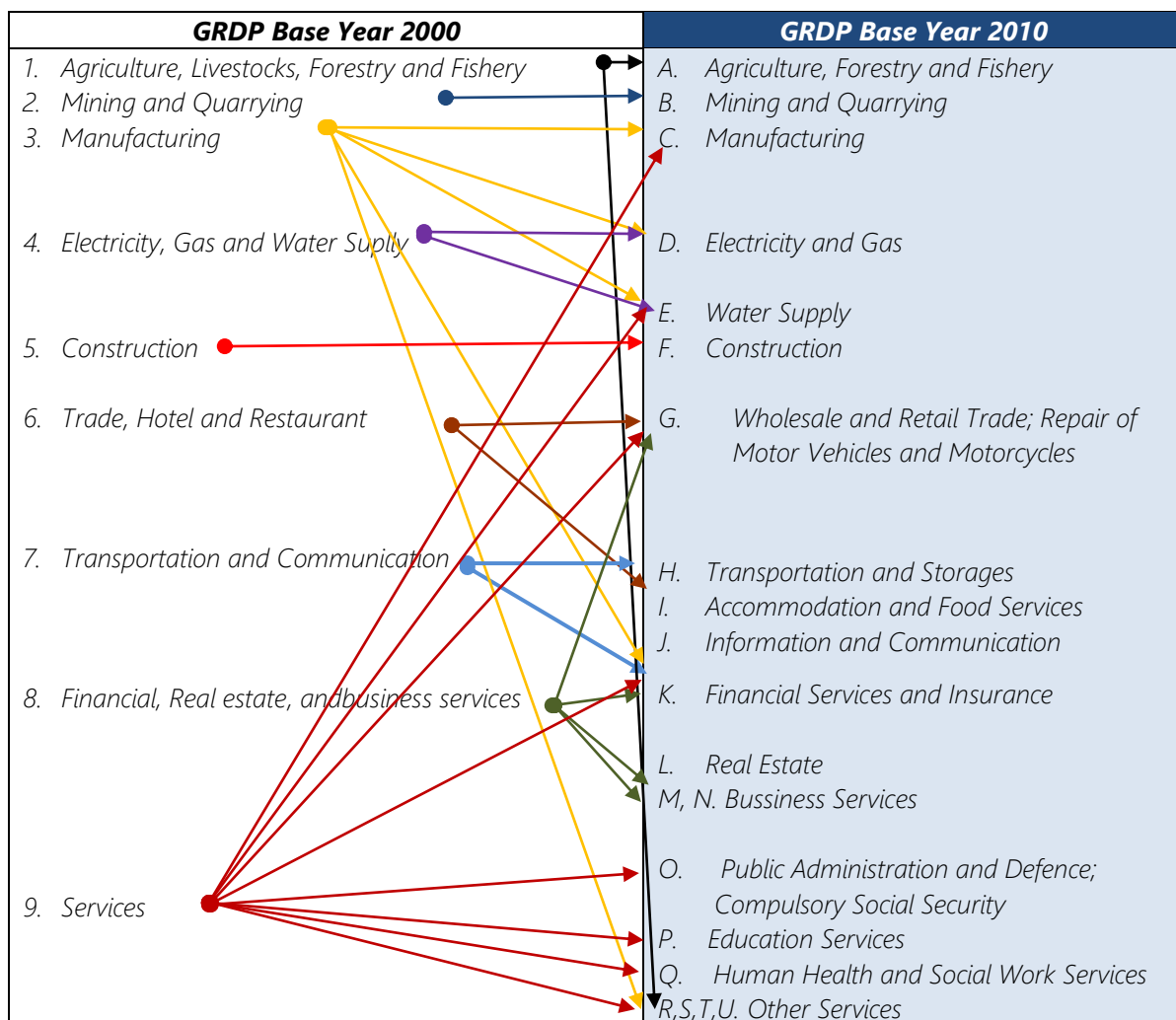
Changes in classification of GRDP in Base Year 2000 to 2010

Classification of GRDP by industrial origin base year 2000 (2000=100) using Classification of Indonesia's Industrial Origin 1990 (KLUI 1990), while the GRDP base year 2010 (2010=100) using KBLI2009. Comparison of the two at the most aggregate levels can be seen in the following table:

Tabel 1.2. Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2000 dan 2010

PDRB Tahun Dasar 2000		PDRB Tahun Dasar 2010	
1.	Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
2.	Pertambangan dan Penggalan	B.	Pertambangan dan Penggalan
3.	Industri Pengolahan	C.	Industri Pengolahan
4.	Listrik, Gas dan Air Bersih	D.	Pengadaan Listrik dan Gas
		E.	Pengadaan Air
5.	Konstruksi	F.	Konstruksi
6.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	G.	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	H.	Transportasi dan Pergudangan
		I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
		J.	Informasi dan Komunikasi
8.	Keuangan, Real estat, dan jasa perusahaan	K.	Jasa Keuangan
		L.	Real Estat
		M,N.	Jasa Perusahaan
9.	Jasa-jasa	O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
		P.	Jasa Pendidikan
		Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
		R,S,T,U.	Jasa Lainnya

**Table 1.2. Comparison of Changes in Classification of GRDP by Industrial Origin Base Year
2000 and 2010**



Sementara klasifikasi PDRB menurut pengeluaran tahun dasar 2010 secara garis besar tidak banyak mengalami perubahan seperti tabel berikut:

While the classification of GRDP by expenditure base year 2010 broadly unchanged as the following table:

Tabel 1.3. Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2000 dan 2010/
Comparison of Changes in Classification of GRDP By Expenditure Base Year
2000 and 2010

PDRB Tahun Dasar 2000/GRDP Base Year 2000	PDRB Tahun Dasar 2010/GRDP Base Year 2010
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i> 2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i> 3. Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i> 4. Perubahan Inventori/<i>Changes in inventories</i> 5. Ekspor/<i>Export</i> 6. Impor/<i>Import</i>	1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i> 2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>LNPRT Consumption Expenditure</i> 3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i> 4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i> 5. Perubahan Inventori/<i>Changes in inventories</i> 6. Ekspor/<i>Export</i> 7. Impor/<i>Import</i>

II. TINJAUAN EKONOMI KABUPATEN SOLOK

2.1 STRUKTUR EKONOMI

Sampai tahun 2016, struktur ekonomi menurut lapangan usaha Kabupaten Solok masih didominasi oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Hal ini terlihat dari besarnya peranan lapangan usaha ini terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Solok, kemudian diikuti Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan, Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Lapangan Usaha Konstruksi, Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Informasi dan Komunikasi serta Administrasi Pemerintahan. Sementara peranan lapangan usaha lainnya di bawah 5 persen.

2.2 PERTUMBUHAN EKONOMI

Perekonomian Kabupaten Solok pada tahun 2016 mengalami perlambatan dibandingkan pertumbuhan tahun-tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Solok tahun 2016 sebesar 5,30 persen, sedangkan tahun 2015 mencapai 5,43 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 10,50 persen. Diposisi kedua Penyediaan Akomodasi dan Makan minum mencapai 9,57 persen.

II. ECONOMIC REVIEW OF SOLOK REGENCY

2.1 ECONOMIC STRUCTURE

Up to 2016, the economic structure by industrial origin of Solok Regency is still dominated by Agriculture, Forestry and Fisheries. It is evident from its contributions to value added formation GRDP of Solok Regency which followed by other industrial origin such as Transportation and Warehousing, Wholesale dan Retails, Construction, Mining and Quarrying, Manufacturing, Information and Communication and Public Administration. While the role of other industrial origin below 5 percent.

2.2 ECONOMIC GROWTH

Solok Regency economy situation in 2016 experienced a slowdown in growth compared to previous years. Its GRDP growth rate in 2016 amounted 5.30 percent, while in 2015 reached to 5.43 percent. The highest economic growth was achieved by Electricity and Gas origin for about 10.50 percent. In the second position was Accommodation and Food Service origin reached 9.57 percent.

Tabel/Table 2.1.

Peranan PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen), 2012–2016

Share of GRDP by Industry (percent), 2012–2016

	Lapangan Usaha/Industry	2012	2013	2014	2015*	2016**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	40.70	39.81	39.14	38.64	37.95
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5.53	5.68	5.90	5.97	36.77
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5.67	5.49	5.43	5.52	5.55
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.02	0.02	0.02	0.02	0.03
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0.06	0.06	0.05	0.05	0.05
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7.69	8.04	8.14	8.46	8.39
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9.87	9.78	9.63	10.02	10.27
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	11.26	11.62	12.21	12.32	12.31
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.70	0.69	0.69	0.73	0.77
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5.27	5.45	5.61	5.34	5.43
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1.82	1.81	1.74	1.73	1.76
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0.76	0.78	0.81	0.84	0.85
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5.89	5.86	5.57	5.16	5.53
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2.57	2.70	2.83	2.96	3.14
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1.21	1.24	1.25	1.25	1.23
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0.91	0.90	0.90	0.90	0.94
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

* Angka sementara/*Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Selanjutnya, lapangan usaha informasi dan komunikasi tumbuh sebesar 9,22 persen, Jasa Pendidikan tumbuh sebesar 9,18 persen, Jasa Lainnya sebesar 7,81 persen, transportasi dan pergudangan tumbuh sebesar 7,44 persen, Konstruksi sebesar 6,86 persen, Industri Pengolahan sebesar 6,77 persen, Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 6,74 persen, Perdagangan Besar dan Eceran sebesar 6,15 persen, Real Estate sebesar 5,60 persen, Administrasi Pemerintahan sebesar 5,48 persen, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 5,29 persen, Pertambangan dan Penggalan sebesar 4,82 persen, Pertanian sebesar 2,83 persen, Pengadaan air dan pengelolaan Sampah dan Limbah sebesar 2,37 persen.

Furthermore, the industrial origin of Information and Communication grows for 9.22 percnt, Education grows about 9.18 percent, Others services about 7.81 percent, Transportation and Storage grows for 7.44 percent, Construction for 6.86 percent, Manufacturing about 6.77 percent, Finance and Insurance for 6.74 persen, Accommodation and Wholesale and retails for 6.15 percent, Real Estate for 5.60 percent, Public Administraton for 5.48 percent, Healthcare and Social Activities about 5.29 percent, Minings and Quarrying for 4.82, Agriculture for 2.83 percent, Water Supply, Waste Management and Recycling about 2.37 percent.

Tabel/Table 2.2.
Laju Pertumbuhan Riil PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen), 2012–2016
Real Growth Rate of GRDP by Industrial Origin (percent), 2012–2016

Lapangan Usaha/Industry		2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	4,07	3,06	4,67	3,62	2,83
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	8,40	6,63	6,47	2,12	4,82
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	10,25	6,17	6,40	6,44	6,77
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,08	5,08	7,47	1,46	10,50
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	5,65	9,54	4,04	2,65	2,37
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,93	11,14	6,24	6,77	6,86
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,44	8,56	6,57	6,02	6,15
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,74	4,24	5,71	8,52	7,44
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,51	4,18	4,43	6,16	9,57
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	12,48	11,88	11,69	9,94	9,22
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	9,08	7,23	3,30	3,15	6,74
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,89	5,69	5,56	6,00	5,60
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,67	3,82	2,96	6,26	4,28
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0,23	4,47	4,48	5,38	5,48
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9,27	8,57	7,64	9,10	9,18
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	10,35	8,13	6,78	7,61	5,29
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,85	5,49	4,69	3,14	7,81
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		6,43	5,63	5,79	5,43	5,30

* Angka sementara/*Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

2.3 PDRB PERKAPITA

Bila PDRB suatu daerah dibagi dengan jumlah penduduk yang tinggal di daerah itu, maka akan dihasilkan suatu PDRB Per kapita. PDRB Per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk. Pada tahun 2016, PDRB per kapita Kabupaten Solok mencapai 30,16 juta Rupiah dengan pertumbuhan sebesar 8,33 persen pada tahun itu dan berturut-turut sebesar 6,95 di tahun 2015, 9,74 di tahun 2014, 10,43 di tahun 2013 dan 10,32 pada tahun 2012.

2.3 GRDP per capita

When the GRDP of a region divided by the number of people who live in that area, it will generate the GRDP per capita. GRDP Per capita at current market prices indicate the value of GRDP per person or per each resident. Solok Regency GRDP percapita has reaches 30.16 million Rupiah. It has growth for 8.33 percent at 2016 and respectively; 6.95 percent at 2015; 9.74 percent at 2014, 10.43 percent at 2014 and 10.32 percent at 2012.

Tabel/Table 3.3.
PDRB Per Kapita Menurut Lapangan Usaha (Juta Rp), 2012–2016
Per Capita GRDP by Industrial Origin (Million Rp), 2012–2016

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	7.639.253,2	8.500.426,4	9.397.795,6	10.153.391,3	11.046.635,7
Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita /<i>Per Capita Gross Regional Domestic Product</i>	21.48	23.72	26.03	27.84	30.16

* Angka sementara/*Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

III. PERTUMBUHAN DAN PERANAN PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

PDRB Kabupaten Solok menurut lapangan usaha dirinci menjadi 17 kategori lapangan usaha dan sebagian besar kategori dirinci lagi menjadi subkategori. Pemecahan menjadi subkategori atau sublapangan usaha ini disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009. Perkembangan setiap lapangan usaha diuraikan di bawah ini.

3.1 PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN

Lapangan usaha ini mencakup Sublapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang terdiri atas tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan dan jasa pertanian dan perburuan, Sublapangan Usaha Kehutanan dan Penebangan Kayu, dan Sublapangan Usaha Perikanan. Lapangan usaha ini masih menjadi tumpuan dan harapan dalam penyerapan tenaga kerja.

Pada tahun 2016 Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan memberi kontribusi terhadap PDRB atas dasar harga

III. GROWTH AND SHARE OF GRDP BY INDUSTRIAL ORIGIN

The GRDP of Solok Regency by industrial origin is divided into 17 industrial categories, most of categories have subcategories. The breaking into subcategories or sub industrial origin was adjusted to the Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC) in 2009. The development of each industrial origin is described below.

3.1 AGRICULTURE, FORESTRY AND FISHERIES

This industrial origin covers Business Sub industrial origin Agriculture, Forestry and Fisheries consisting of food crops, horticultural crops, plantation crops, livestock and agriculture and hunting services, Sub industrial origin Forestry and logging, and Sub industrial origin Fishery. This industrial origin is still a pedestal and hope in employment.

In 2016 the industrial origin Agriculture, Forestry and Fisheries contributing to the GRDP at current prices about 37.95 percent.

berlaku sebesar 37,95 persen. Sub lapangan usaha tanaman pangan merupakan penyumbang terbesar terhadap Lapangan usaha pertanian yaitu tercatat sebesar 13,07 persen dari seluruh nilai tambah pertanian. Namun pertumbuhan sublapangan usaha ini mengalami perlambatan dari 2,80 persen pada tahun 2015 menjadi 1,74 persen pada tahun 2016. Kontribusi sublapangan usaha tanaman hortikultura tahunan dan lainnya terhadap total PDRB pada tahun 2016 sebesar 13,07 persen, lebih kecil dibandingkan pada tahun 2015 yang mencapai 13,90 persen.

Pertumbuhan ekonomi untuk sub kategori pertanian, peternakan dan jasa pertanian yang terbesar tahun 2016 berada pada subsektor Tanaman Hortikultura Semusim sebesar 4.69 persen. Peningkatan laju pertumbuhan ini diikuti juga oleh subsektor perikanan sebesar 6,39 persen. Untuk subsektor lainnya pada kategori ini masih menunjukkan laju pertumbuhan yang positif di atas 2 persen. Untuk subsektor Perikanan pada tahun 2016 ini pertumbuhannya cukup significant, dari 4,75 persen naik menjadi 6,39 persen.

A sub industrial origin food crop is the largest contributor to the field of agricultural which was recorded at 13.07 percent of the entire value-added agriculture. But this Subindustrial origin growth slowly increased from 2.80 percent in 2015 to 1.74 percent in 2016. The contributions of horticultural crops to total GRDP in 2016 are 13.07 percent. Its number is lower than 2015 which reach 13.90 percent.

The highest economic growth in 2016 in Agriculture Category lies on Seasoning Holticultural Crops by 4.69 persen. The growth raising is followed as well by Fisheries Subsectorby 6.39 percent. Moreover the otherindustrial origin show positive growth rate above 2 percent. The growth of fisheris in 2016 has climbed significantly. It's grows from 4.75 percent to 6.39 percent.

Tabel/Table 3.1.
Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Kategori Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian
(Persen), 2012-2016
Share of Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services Category by Industry (Percent),
2012–2016

Lapangan Usaha/Industry		2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	97.12	97.08	97.10	97.98	96.98
	a. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	36.59	36.90	36.29	36.08	37.20
	b. Tanaman Hortikultura Semusim/ <i>Horticultural Crops</i>	16.01	15.99	16.10	16.08	16.58
	c. Perkebunan Semusim/ <i>Plantation Crops</i>	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya/	19.57	19.73	19.53	19.95	20.57
	e. Perkebunan Tahunan	18.35	17.80	17.59	17.22	17.76
	f. Peternakan/ <i>Livestock</i>	4.91	4.94	4.95	5.05	5.21
	g. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	2.63	2.68	2.60	2.54	2.62
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	0.93	0.90	0.88	0.99	0.99
3	Perikanan/ <i>Fishery</i>	1.95	2.02	2.02	2.04	2.04
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/<i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

* Angka sementara/*Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Tanaman pangan dan tanaman hortikultura semusim merupakan tanaman pertanian yang dominan di Kabupaten Solok. Untuk tanaman pangan produksi utamanya terkenal dengan sebutan “Bareh Solok” sementara untuk subsektor tanaman hortikultura semusim, Kabupaten dikenal sebagai salah satu penghasil terbesar bawang, tomat dan sayuran di wilayah Sumatera Barat.

The food crops and horticultura crops are favourable in Solok Regency. The main production output for food crop was famous as “Bareh Solok” while for horticultura crops Solok was known as one of dominant supplier region for onions, tomatoes and vegetables in Sumatera Barat Province.

3.2 Pertambangan dan Penggalian

Pada Kategori Pertambangan dan Penggalian, subsektor yang berkontribusi terbesar adalah pertambangan penggalian lainnya sebesar 99,9 persen pada tahun 2016. Secara keseluruhan pada tahun 2016, kategori Pertambangan dan Penggalian menunjukkan laju pertumbuhan yang positif sebesar 2,12 persen, yang antara lain didorong oleh pertumbuhan Pertambangan Bijih Logam dan Pertambangan dan Penggalian Lainnya.

3.2 . Mining and Quarrying

In the category of Mining and Quarrying, the biggest contributing is Mining and Quarry which amounted to 99.9 percent in 2016. In overall in 2016 the category of Mining and Quarrying showed a positive growth rate at 2.12 percent, which is mostly driven by growth of Lignite Coal Mining, Metals and Mining Ore mining and Quarry.

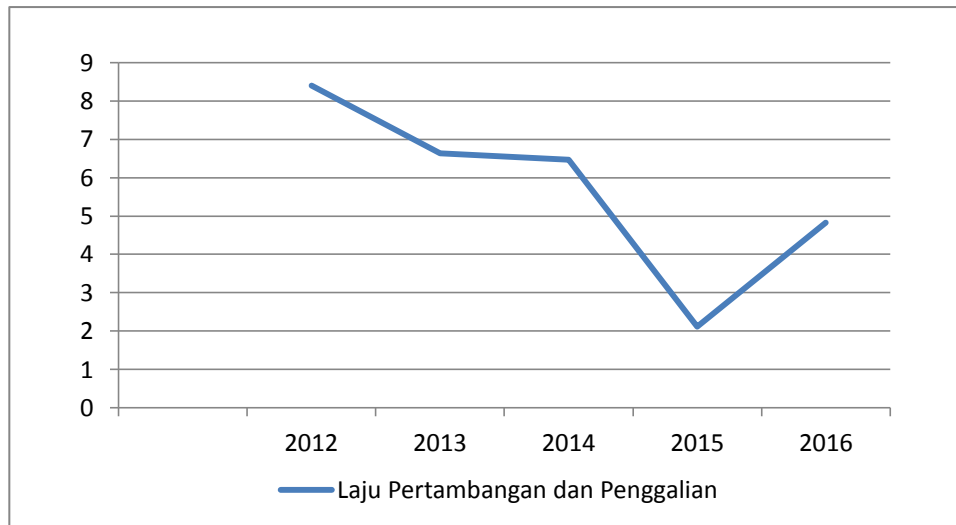
Tabel/Table 3.2.
Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Kategori Pertambangan dan Penggalian (Persen), 2012-2016
Share of Mining and Quarrying Category by Industry (Percent), 2012–2016

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertambangan dan Penggalian/<i>Mining and Quarrying</i>	5,53	5,68	5,90	5,95	5,72

* *Angka sementara/Preliminary Figures*

** *Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures*

Gambar 3.1 Laju Pertumbuhan PDRB Kategori Pertambangan dan Penggalian Tahun 2012 dan 2016 (Persen)
Figure Growth Rate of Mining and Quarrying Category by Industry (Percent), 2011& 2015



3.3 Industri Pengolahan

Pada Kategori Industri Pengolahan, lapangan usaha yang menyumbang peranan terbesar adalah Industri Makanan dan Minuman yaitu sebesar 93,26 persen pada tahun 2016, kemudian diikuti oleh Industri Industri Tekstil dan Pakaian Jadi dan Industri Barang Galian bukan Logam yaitu sebesar 5,75 persen dan 0,24 persen. Berikut ini subsektor berdasarkan besaran distribusinya, Industri pengolahan lainnya 0,19 persen; Industri Barang dari Logam-Komputer-Elektronik 0,18 persen ; Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional 0,14 persen; Untuk subsektor Industri Furnitur 0,12 persen; Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman 0,07 persen;

3.3. Manufacturing Industries

The largest proportion in Manufacturing Sector is contributed by Food and Beverage Subsector for 93.26 percent in 2016. This pattern is followed by two other subsector which are Textile and Garment and Non Metallic Minerals Subsectors by 5.75 percent and 0.24 percent. Hence the sequence of other subcategory based on it contribution, The Others Manufactures Industries 0.19 percent, Metal Goods Industries-Computer- Electronics 0.18 percent, Chemical Industries- Pharmaceuticals and Herbs Industries 0.14 percent, Furnitures and Mebeller Industries 0.12 percent, Wood and Woven Goods Industries 0.07 percent,

Percetakan dan Reproduksi media rekaman 0,02 persen; Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik 0,02. Untuk subsektor lainnya yang terdapat didalam daftar tidak terdapat kegiatannya di Kabupaten Solok. Secara Keseluruhan laju pertumbuhan disektor Industri Pengolahan sebesar 6,77 persen ditahun 2016.

Pulp and paper and recording industries 0.02 percent and Rubber and Plastics Industries 0.02. Moreover, there are no activities for the rest of subsectors in the list. Overall, the growth rate of manufacturingcategory in 2016 is 6.77 percent.

Tabel/Table 3.3. Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Kategori Industri Pengolahan, 2012-2016

Share of Manufacturing Category by Industry (Percent), 2012–2016

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Industri Pengolahan/<i>Manufacturing</i>	5,67	5,49	5,43	5,52	5,55

* Angka sementara/*Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

3.4 Pengadaan Listrik dan Gas

Kategori Pengadaan Listrik dan Gas berkontribusi sebesar 0,03 persen terhadap perekonomian Kabupaten Solok pada tahun 2016. Dari kontribusi tersebut, sebanyak 98,84 persennya disumbangkan oleh lapangan usaha Ketenagalistrikan dan 1,16 persen oleh Pengadaan Gas dan Produksi Es. Sedangkan laju pertumbuhan ekonomi Ketenagalistrikan mencapai 10,67 persen dan pengadaan Gas dan Produksi Es mencapai 0,68 persen.

3.4 . Electricity and Gas

Electricity and Gas Supply category contributed about 0.03 percent to Solok Regency in 2016. The share of contribution was shownby Electricityfor 98.84 percent and Gas Procurement and Production of Ice for 1.16 percent. While the rate of economic growth in this category in 2016 reached 10.67 and 0.68 percent for each subsectors.

Tabel/Table 3.4.
Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Kategori Pengadaan Listrik dan Gas (Persen), 2012-2016
Share of Electricity and Gas Category by Industry (Percent), 2012-2016

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	97.78	97.91	98.10	98.69	98.84
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	2.22	2.09	1.90	1.31	1.16
Pengadaan Listrik dan Gas/<i>Electricity and Gas</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

* *Angka sementara/Preliminary Figures*

** *Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures*

3.5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang

Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi pengumpulan, pengolahan dan pendistribusian air melalui berbagai saluran pipa untuk kebutuhan rumah tangga dan industri. Termasuk juga kegiatan pengumpulan, penjernihan dan pengolahan air dan sungai, danau, mata air, hujan dll. Tidak termasuk pengoperasian peralatan irigasi untuk keperluan pertanian. Peranan kategori ini terhadap perekonomian di Kabupaten Solok selama tahun 2012-2016 sebesar 0,06 persen, 0,06 persen, 0,05 persen, 0,05 persen dan 0,05 persen. Sedangkan laju pertumbuhannya, yaitu sebesar 5,65 persen, 9,54 persen, 4,04

4.5. Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling

This category includes the economic activities of collecting, processing and distribution water through various pipelines for household and industrial. This activity includesthecollection, purification and treatment of water and rivers, lakes, springs, rain etc butexcludestheoperation of irrigation equipment for agricultural purposes.Share of this category on the economy in Solok Regencyduring 2012-2016 by 0.06 percent, 0.06 percent, 0.05 percent ,0.05 percent and 0.05 percent. However, the growth rate are 5.65 percent, 9.54 percent, 4.04 percent,

persen, 2,65 persen dan 2,37 persen berturut-turut untuk tahun 2012 - 2016.

3.6 Konstruksi

Pada tahun 2016 kategori konstruksi menyumbang sebesar 8,39 persen terhadap total perekonomian Kabupaten Solok, pertumbuhan sebesar 6,86 persen meningkat dibandingkan pada tahun 2015 sebesar 6,77 persen. Tren peningkatan kontribusi kategori ini juga terlihat pada tahun 2012-2015 yaitu sebesar berturut-turut 7,69 persen, 8,04 persen, 8,14 dan 8,46 persen. Dengan penghitungan atas dasar harga konstan 2010, laju pertumbuhan konstruksi Kabupaten Solok mengalami peningkatan dari 6,77 persen pada tahun 2015 menjadi 6,86 persen pada tahun 2016.

3.7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Selama 5 tahun terakhir, kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor rata-rata menyumbang sebesar 9 - 10 persen. Pada tahun 2016, kontribusi kategori ini sebesar 10,27 persen yang 1,00 persennya disumbangkan oleh subsektor lapangan usaha perdagangan mobil, sepeda motor dan

2.65 and 2.37 percent respectively for 2012-2016.

3.7 Construction

In 2016 the construction category contributed by 8.39 percent to the total economy of Solok Regency. An increase is about 6.86 percent than 2015 was about 6.77 percent. Trend of increasing contribution of this category is also showed in 2012-2015 respectively 7.69 percent, 8.04 percent, 8.14 percent and 8.46 percent. By estimation at constant prices of 2010, the growth rate of construction increased from 6.77 percent in 2015 to 6.86 percent in 2016.

3.7. Wholesale and Retail Trade; Repair Cars and Motorcycles

Over the last 5 years, the category of Wholesale and Retail; Repair Cars and Motorcycles contributed about 9 to 10 percent in average. In 2016, the contribution of this category amounted to 10.27 percent while 1.00 percent was contributed by Trade Cars,

9,27 persennya disumbangkan oleh *Motorcycles and reparation and 9.27 percent*
subsector perdagangan besar, eceran bukan *was contributed by Wholesale and retails.*
mobil dan sepeda motor.

Tabel/Table 3.5.

Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (Persen), 2012-2016
Share of Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles Category by Industry (Percent), 2012–2016

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/<i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,87	9,78	9,63	10,02	10,27

* Angka sementara/*Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

3.8 Transportasi dan Pergudangan

Kategori Transportasi dan Pergudangan terdiri dari 6 lapangan usaha, yaitu Angkutan Rel, Angkutan Darat, Angkutan Laut, Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan, Angkutan Udara, serta Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan. Lapangan usaha ini memberikan kontribusi sebesar 12,31 pada tahun 2016. Subsektor penyumbang terbesar pada sektor ini adalah Angkutan Darat yang menyumbang sebesar 11,74 persen dan Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan sebesar 0,57 persen pada tahun 2016.

3.8. Transportation and Warehousing

Transportation and Warehousing category consists of six subcategories namely Rail Transport, Land Transport, Sea Transport, Transport River, Lake and Ferry, Air Transportation, and Warehousing and Transportation Support Services. This sector has a contribution about 12.31 percent for 2016. The road transportation subsector has the largest contribution for about 11.74 percent and the warehousing and Transportation Support Services by 0.57 percent in 2016.

Tabel/Table 3.6.
Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Kategori Transportasi dan
Pergudangan (Persen), 2012-2016
Share of Transportation and Storage Category by Industry (Percent), 2012–2016

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	11,26	11,62	12,21	12,32	12,31

* *Angka sementara/Preliminary Figures*

** *Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures*

3.9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Pada tahun 2016, kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum berkontribusi terhadap PDRB Kabupaten Solok sebesar 0,77 persen, di mana sebesar 0,01 persennya merupakan kontribusi dari lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan sebesar 0,76 persen (99,28 persen terhadap kategori) disumbangkan oleh lapangan usaha Penyediaan Makan Minum. Secara keseluruhan, kategori ini mencatatkan laju pertumbuhan positif sebesar 9,57 persen pada tahun 2016, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar 6,16 persen. Namun dibandingkan dengan tahun 2013 – 2014, Subsektor Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum menunjukkan pertumbuhan positif dengan angka yang tidak terlalu tinggi

3.9. Accommodation, Restaurants, Food and Beverages

In 2016, the category of Accommodation, Restaurants, Food and Beverages contribute to the Solok GRDP by 0.77 percent, which by 0.01 percent is the contribution of the accommodation and 0.76 percent (99.28 percent by the category) contributed by restaurants, food and beverages.

Overall, this category recorded a positive growth rate for 9.57 percent in 2016, The increasing compared to 2015 which amounted 6.16 percent. However if the growthrate is compared to 2013 to 2014 this subsector shows positive growth even though

dibandingkan pada tahun 2012.

the rate was not so significant than 2012.

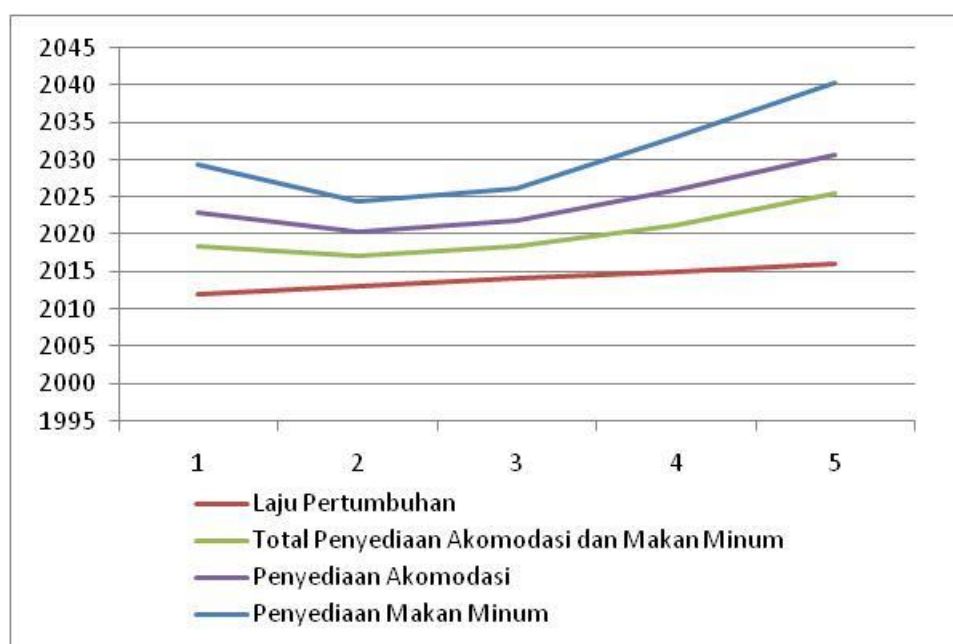
Tabel/Table 3.7.
Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (Persen), 2012-2016
Share of Accommodation and Food Service Category by Industry (Percent), 2012–2016

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2012	2013	2014	2015**	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,70	0,69	0,69	0,73	0,77

* Angka sementara/*Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Gambar 3.2
Laju Pertumbuhan PDRB Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (Persen), 2012- 2016
Growth Rate of Accomodation and Food Service Category by Industry (Percent), 2012- 2016



3.10 Informasi dan Komunikasi

Kategori informasi dan komunikasi memiliki peranan sebagai penunjang aktivitas di setiap bidang ekonomi. Dalam era globalisasi, peranan kategori ini sangat penting dan menjadi indikator kemajuan suatu bangsa, terutama jasa telekomunikasi. Peranan kategori ini terhadap perekonomian di Kabupaten Solok selama tahun 2012-2016 sebesar 5,27 persen, 5,45 persen, 5,61 persen, 5,34 persen dan 5,43 percent. Laju pertumbuhannya menunjukkan penurunan yaitu sebesar 12,48 persen, 11,88 persen, 11,69 persen dan 9,94 dan 9,22 persen berturut-turut untuk tahun 2012-2016

3.11 Jasa Keuangan dan Asuransi

Kegiatan ekonomi pada lapangan usaha jasa perantara keuangan menjadi penyumbang mayoritas terhadap kategori jasa keuangan dan asuransi. Selama tahun 2012-2016, kontribusinya mendominasi dengan lebih dari 50 persen terhadap PDRB kategori jasa keuangan dan asuransi. Penyumbang terbesar berikutnya adalah lapangan usaha Jasa Keuangan Lainnya pada kisaran di atas 40 persen, Asuransi dan Dana Pensiun dengan sumbangan sekitar 2 persen, dan terakhir adalah Jasa Penunjang

3.10. Information and Communication

The category of information and communication has a role as a support activity in each economy. In the era of globalization, share of this category is very important and an indicator of the progress of a nation, especially telecommunications services. Share of this category on the economy in Solok Regency during 2012-2016 amounted to 5.27 percent, 5.45 percent, 5.61 percent, 5.34 percent and 5.43 percent. While the growth rate has slowed for about 12.48 percent, 11.88 percent, 11.69 percent and 9.94 percent and 9.22 percent respectively for 2012-2016.

3.11. Financial Services and Insurance

Economic activity of financial intermediary services contributed the majority contribution to financial services and insurance category. During 2012-2016, the contribution dominates with more than 50 percent to the GRDP of financial services and insurance categories. The next largest contributor is Other Financial Services in the range of above 40 percent, Insurance and Pension Fund with a contribution of about 2 percent, and the last is the Financial Supporting Services

dengan nilai kontribusi terhadap kategori ini sekitar dibawah 1 persen.

which is contributions to this category below 1 percent.

Tabel/Table 3.8
Peranan Lapangan Usaha terhadap PDRB Kategori Jasa Keuangan dan Asuransi (Persen), 2012-2016
Share of Financial and Insurance Category by Industry (Percent), 2012–2016

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,82	1,81	1,74	1,73	1,73

* Angka sementara/*Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

3.12 Real Estat

Kategori real estat memberikan kontribusi yang relatif stabil bagi PDRB Kabupaten Solok dengan peranan sebesar kurang dari 1 persen. Selama tahun 2012-2016, secara berturut-turut sumbangan kategori real estat sebesar 0,76 persen, 0,78 persen, 0,81 persen, 0,84 persen dan 0,85 persen. Sedangkan laju pertumbuhan ekonomi kategori ini berturut-turut 2012-2016 adalah 4,89 persen, 5,69 persen, 5,56 persen, 6 persen dan 5,60 persen.

3.12. Real Estate

Real estate category contributes relatively stable for GRDP Solok Regency with the share less than 1 percent. In the 2012-2016 periode, the contribution of real estate category was respectively by 0.76 percent, 0.78 percent, 0.81 percent, 0.84 percent and 0.85 percent. While the rate of economic growth in this category 2012-2016 was 4.89 percent, 5.69 percent, 5.56 percent, 6 percent and 5.60 percent .

3.13 Jasa Perusahaan

Selama 5 tahun terakhir, kontribusi kegiatan ekonomi pada kategori jasa perusahaan relatif tidak mengalami perubahan, yaitu dari 0,07 persen pada 2012 – 2016. Hal ini menunjukkan bahwa peranan kategori ini relatif kecil dibandingkan peranan kategori-kategori lainnya pada perekonomian Kabupaten Solok. Pada rentang waktu 2012 – 2015 laju pertumbuhan sektor ini berfluktuasi di angka 2–6 persen. Setelah sempat naik ditahun 2015 menjadi 6.26 persen, tahun 2016 ini mengalami penurunan ke angka 4,28 persen.

3.13. *Company services*

Over the last 5 years, the contribution of economic activity in the category of corporate services with relatively little change, ie from 0.07 percent since 2012 – 2016. It shows that contribution of this category is relatively small compared to other categories in the economy of Solok Regency. The growth rate is normal about 2 – 6 percent for 2012-2016 periodes. However after raise to 6.26 at 2015 it has down to 4.28 percent this 2016.

3.14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

Kategori ini meliputi kegiatan yang sifatnya pemerintahan, yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan termasuk juga perundang-undangan dan penterjemahan hukum yang berkaitan dengan pengadilan dan menurut peraturannya. Selama tahun 2012-2016 peranannya relatif stabil. Hal ini ditunjukkan dengan nilai kontribusi sebesar 5,89 persen, 5,86 persen, 5,57 persen 5,16 persen dan 5,53 persen.

3.14. *Administration, Defence and Compulsory Social Security*

This category includes activities that are government, which is generally done by the administration as well as the translation of legislation and law relating to the courts and according to the rules. Share during 2012-2016 relatively stable and showing a slight increase, which is the value contribution of 5.89 percent, 5.86 percent, 5.57 percent 5.16 percent and 5.53 percent.

Sedangkan laju pertumbuhannya selalu positif yaitu dari sebesar 0,23 persen di tahun 2012 menjadi 5,48 persen di tahun 2016.

3.15 Jasa Pendidikan

Pada tahun 2016 jasa pendidikan menyumbang sebesar 3,14 persen terhadap total perekonomian Kabupaten Solok, meningkat dibandingkan pada tahun 2015 sebesar 2,96 persen. Tren peningkatan kontribusi kategori ini juga terlihat pada tahun 2012-2014 yaitu sebesar berturut-turut 2,57 persen, 2,77 persen dan 2,83 persen. Dengan penghitungan atas dasar harga konstan 2010, laju pertumbuhan jasa pendidikan Kabupaten Solok pada tahun 2016 sebesar 9,18 persen, lebih tinggi dibanding pada tahun 2015 yang sebesar 9,10 persen. Namun, pertumbuhan tahun 2014 sebesar 7,64 persen apabila dibandingkan dengan pertumbuhan ditahun 2012 dan 2013 lebih rendah, yaitu 9.27 persen dan 8.57 persen.

3.16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

Kategori ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang cukup luas cakupannya. Pada tahun 2016, kontribusinya terhadap

The growth rate is always positive with a small rising, ie from at 0.23 percent in 2012 to 5.48 percent in 2016.

3.15. Education Services

In 2016 the education services contributed for 3.14 percent of the total economy of Solok Regency. This sector has increasing compared to 2015 by 2.96 percent. Increasing trend of this category is also showed in 2012-2014 respectively by 2.57 percent, 2.57 percent, 2.77 percent and 2,83 percent. By estimating at 2010 constant prices, the growth rate of educational services in Solok in 2016 is 9.18 percent. This number was higher than 2015 which is 9.10 percent. However, when the growth rate in 2014 is lower than 2012 and 2013. Respectively the growth rate in 2014, 2013 and 2012 are 7.64 percent, 8.57 percent and 9.27 percent.

3.16. Health Services and Social Activities

This category includes providing health services and social activities are quite wide-ranging. In 2016, its contribution to the economy of Solok Regency at 1.23 percent

perekonomian Kabupaten Solok sebesar 1,23 persen dengan laju pertumbuhan sebesar 5,29 persen. Selama tahun 2012-2016 peranannya relatif stabil yaitu dengan nilai kontribusi sebesar 1,21 persen, 1,24 persen, 1,25 persen, 1,25 persen dan 1,23 persen. Sedangkan laju pertumbuhannya diantar 5-10 persen.

3.17 Jasa lainnya

Kontribusi Jasa Lainnya terhadap perekonomian Kabupaten Solok relatif kecil yaitu berturut-turut sejak 2012-2016 sebesar 0,91 persen, 0,90 persen, 0,90 persen, 0,90 persen dan 0,94 persen. Sedangkan laju pertumbuhannya selalu positif yaitu 4,85 persen, 5,49 persen, 4,69 persen, 3,14 persen dan 7,81 persen.

with a growth rate by 5.29 percent. The contribution during 2012-2016 was relatively stable which are 1.21 percent, 1.24 percent, 1.25 percent, 1.25 percent and 1.23 percent while the growth rate is between 5 to 10 percent.

3.17. Other services

Other Services contribution to the economy of Solok Regency is relatively small in the row since 2012-2016 by 0.91 percent, 0.90 percent, 0.90 percent, 0.90 percent and 0.94 percent. While the growth rate is always positivewhich are 4.85 percent, 5.49 percent, 4.69 percent, 3.14 percent and 7.81 percent.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Solok Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2012–2016

Gross Regional Domestic Product of Solok Regency at Current Price by Industries (million rupiah), 2012–2016

Lapangan Usaha/Industry		2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	3.109.549,57	3.384.393,52	3.678.242,82	3.912.499,83	4.192.377,13
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	3.019.939,49	3.285.631,52	3.571.575,99	3.794.173,68	4.061.642,78
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	28.847,24	30.525,27	32.280,28	38.661,76	41.848,32
3	Perikanan	60.762,84	68.236,73	74.386,55	79.664,39	88.886,02
B	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	422.249,85	482.658,35	554.223,57	604.223,20	632.284,12
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	432.981,12	466.858,29	510.654,54	558.077,63	612.624,29
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1.495,04	1.637,67	1.875,76	3.000,62	3.537,52
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	4.239,76	4.730,44	4.995,70	5.515,97	5.944,45
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	587.799,98	683.216,78	764.589,05	856.809,50	926.765,08
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	753.644,23	831.465,85	905.413,79	1.014.844,92	1.134.991,08
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	859.917,43	987.375,28	1.147.613,47	1.247.085,75	1.359.681,22
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	53.592,26	59.034,00	64.764,71	74.244,37	84.646,57
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	402.681,60	463.102,49	526.773,10	541.197,53	600.004,88
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	139.150,80	153.953,41	163.894,02	175.654,10	194.462,64
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	58.374,34	66.036,07	75.921,54	85.295,44	93.568,45
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5.434,03	5.984,56	6.508,53	7.301,28	7.928,84
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	450.108,91	498.106,15	523.731,93	550.454,90	610.635,48
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	196.238,74	229.542,80	265.726,75	299.940,92	346.713,84
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	92.537,95	105.442,54	117.849,72	126.140,73	136.300,40
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	69.257,57	76.888,18	85.016,59	91.104,64	104.169,67
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		7.639.253,20	8.500.426,36	9.397.795,61	10.153.391,34	11.046.635,67

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Lampiran 2

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Solok Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2012–2016

Gross Regional Domestic Product of Solok Regency at Constant Price by Industries (million rupiah), 2012–2016

Lapangan Usaha/Industry		2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	2.806.924,04	2.892.681,30	3.027.675,29	3.137.325,85	3.226.013,45
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	2.725.830,04	2.807.710,81	2.938.477,63	3.043.555,69	3.126.659,53
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	26.596,53	26.955,05	27.430,27	29.070,27	30.519,36
3	Perikanan	54.497,48	58.015,43	61.767,39	64.699,90	68.834,56
B	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	390.484,06	416.374,68	443.315,93	452.713,80	474.556,38
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	394.549,43	418.906,56	445.708,41	473.820,71	505.921,04
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1.618,78	1.701,10	1.828,23	2.015,00	2.226,48
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	4.095,77	4.486,60	4.667,77	4.791,69	4.905,17
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	515.601,45	573.031,31	608.762,77	649.962,77	694.530,94
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and</i>	683.705,35	742.196,69	790.995,71	838.608,12	890.161,41
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	743.216,21	774.740,46	818.993,15	888.801,54	954.920,20
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	48.897,80	50.942,55	53.198,26	56.977,85	62.432,54
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	379.210,84	424.270,66	473.862,26	520.962,60	568.976,49
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	123.277,63	132.194,28	136.557,36	140.865,73	150.358,78
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	55.136,99	58.274,94	61.514,45	65.205,26	68.854,62
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4.822,17	5.006,38	5.154,32	5.477,21	5.711,77
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	383.467,49	400.617,85	418.559,96	441.091,70	465.252,61
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	181.441,70	196.998,33	212.058,30	231.352,99	252.591,56
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activitie</i>	80.823,25	87.393,58	93.322,23	100.421,70	105.734,01
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	62.682,98	66.124,28	69.222,36	71.392,55	76.969,22
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		6.859.955,93	7.245.941,54	7.665.396,76	8.081.787,06	8.510.116,66

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Lampiran 3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Solok Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2012–2016

Percentage Distribution Gross Regional Domestic Product of Solok Regency at Current Market Price by Industries (million rupiah), 2012–2016

Lapangan Usaha/Industry		2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	40,70	39,81	39,14	38,64	37,95
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	39,53	38,65	38,00	37,47	36,77
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	0,38	0,36	0,34	0,38	0,38
3	Perikanan	0,80	0,80	0,79	0,79	0,80
B	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	5,53	5,68	5,90	5,97	5,72
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,67	5,49	5,43	5,52	5,55
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,03
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,06	0,06	0,05	0,05	0,05
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,69	8,04	8,14	8,46	8,39
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and</i>	9,87	9,78	9,63	10,02	10,27
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	11,26	11,62	12,21	12,32	12,31
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,70	0,69	0,69	0,73	0,77
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5,27	5,45	5,61	5,34	5,43
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,82	1,81	1,74	1,73	1,76
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	0,76	0,78	0,81	0,84	0,85
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,89	5,86	5,57	5,16	5,53
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,57	2,70	2,83	2,96	3,14
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,21	1,24	1,25	1,25	1,23
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,91	0,90	0,90	0,90	0,94
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Lampiran 4

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Solok Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2012–2016

Percentage Distribution Gross Regional Domestic Product of Solok Regency at Constant Price by Industries (million rupiah), 2012–2016

Lapangan Usaha/Industry		2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	40,92	39,92	39,50	38,82	39,92
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	39,74	38,75	38,33	37,66	38,69
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	0,39	0,37	0,36	0,36	0,38
3	Perikanan	0,79	0,80	0,81	0,80	0,85
B	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	5,69	5,75	5,78	5,60	5,87
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,75	5,78	5,81	5,86	6,26
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,03
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,52	7,91	7,94	8,04	8,59
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and</i>	9,97	10,24	10,32	10,38	11,01
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	10,83	10,69	10,68	11,00	11,82
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,71	0,70	0,69	0,71	0,77
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5,53	5,86	6,18	6,45	7,04
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,80	1,82	1,78	1,74	1,86
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	0,80	0,80	0,80	0,81	0,85
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,59	5,53	5,46	5,46	5,76
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,64	2,72	2,77	2,86	3,13
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,18	1,21	1,22	1,24	1,31
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,91	0,91	0,90	0,88	0,95
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	105,30

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Lampiran 5

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Solok Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2012–2016

Growth Rate Regional Domestic Product of Solok Regency at Current Market Price by Industries (million rupiah), 2012–2016

Lapangan Usaha/Industry		2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	7,90	8,84	8,68	6,37	7,15
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	7,95	8,80	8,70	6,23	7,05
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	5,33	5,82	5,75	19,77	8,24
3	Perikanan	7,04	12,30	9,01	7,10	11,58
B	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	12,64	14,31	14,83	9,02	4,64
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	11,21	7,82	9,38	9,29	9,77
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	-0,86	9,54	14,54	59,97	17,89
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	7,72	11,57	5,61	10,41	7,77
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	15,43	16,23	11,91	12,06	8,16
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and</i>	12,60	10,33	8,89	12,09	11,84
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	14,80	14,82	16,23	8,67	9,03
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	11,03	10,15	9,71	14,64	14,01
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	16,59	15,00	13,75	2,74	10,87
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	15,28	10,64	6,46	7,18	10,71
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	8,05	13,13	14,97	12,35	9,70
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	10,46	10,13	8,76	12,18	8,60
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	11,32	10,66	5,14	5,10	10,93
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	13,73	16,97	15,76	12,88	15,59
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activitie</i>	18,45	13,95	11,77	7,04	8,05
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	10,68	11,02	10,57	7,16	14,34
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		11,20	11,27	10,56	8,04	8,80

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Lampiran 6

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Solok Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2012–2016

Growth Rate Regional Domestic Product of Solok Regency at Constant Price by Industries (million rupiah), 2012–2016

Lapangan Usaha/Industry		2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	4,07	3,06	4,67	3,62	2,83
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	4,11	3,00	4,66	3,58	2,73
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	1,83	1,35	1,76	5,98	4,98
3	Perikanan	3,19	6,46	6,47	4,75	6,39
B	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	8,40	6,63	6,47	2,12	4,82
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	10,25	6,17	6,40	6,44	6,77
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,08	5,08	7,47	1,46	10,50
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	5,65	9,54	4,04	2,65	2,37
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,93	11,14	6,24	6,77	6,86
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and</i>	9,44	8,56	6,57	6,02	6,15
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,74	4,24	5,71	8,52	7,44
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,51	4,18	4,43	6,16	9,57
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	12,48	11,88	11,69	9,94	9,22
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	9,08	7,23	3,30	3,15	6,74
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	4,89	5,69	5,56	6,00	5,60
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,67	3,82	2,96	6,26	4,28
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0,23	4,47	4,48	5,38	5,48
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9,27	8,57	7,64	9,10	9,18
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activitie</i>	10,35	8,13	6,78	7,61	5,29
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,85	5,49	4,69	3,14	7,81
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		6,43	5,63	5,79	5,43	5,30

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Lampiran 7

Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Solok Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2012–2016

Trend of Regional Domestic Product of Solok Regency at Market Price by Industries (million rupiah), 2012–2016

Lapangan Usaha/Industry		2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	118,88	129,39	140,62	149,58	160,28
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	118,92	129,38	140,64	149,40	159,94
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	113,94	120,57	127,50	152,71	165,29
3	Perikanan	107,04	112,30	109,01	107,10	111,58
B	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	112,64	114,31	114,83	109,02	104,64
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	111,21	107,82	109,38	109,29	109,77
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	99,14	109,54	114,54	159,97	117,89
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	107,72	111,57	105,61	110,41	107,77
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	115,43	116,23	111,91	112,06	108,16
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and</i>	112,60	110,33	108,89	112,09	111,84
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	114,80	114,82	116,23	108,67	109,03
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	111,03	110,15	109,71	114,64	114,01
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	116,59	115,00	113,75	102,74	110,87
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	115,28	110,64	106,46	107,18	110,71
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	108,05	113,13	114,97	112,35	109,70
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	110,46	110,13	108,76	112,18	108,60
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	111,32	110,66	105,14	105,10	110,93
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	113,73	116,97	115,76	112,88	115,59
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activitie</i>	118,45	113,95	111,77	107,04	108,05
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	110,68	111,02	110,57	107,16	114,34
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		111,20	111,27	110,56	108,04	108,80

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Lampiran 8

Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Solok Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2012–2016

Trend of Regional Domestic Product of Solok Regency at Constant Price by Industries (million rupiah), 2012–2016

Lapangan Usaha/Industry		2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	107,31	110,59	115,75	119,94	123,33
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	107,34	110,56	115,71	119,85	123,12
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	105,05	106,47	108,34	114,82	120,55
3	Perikanan	107,16	114,08	121,46	127,23	135,36
B	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	113,19	120,69	128,50	131,23	137,56
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	115,09	122,20	130,02	138,22	147,58
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	111,66	117,33	126,10	138,98	153,57
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	108,29	118,63	123,42	126,69	129,70
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	114,05	126,75	134,65	143,77	153,63
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and</i>	113,99	123,74	131,87	139,81	148,41
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	114,10	118,94	125,74	136,45	146,60
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	113,29	118,03	123,26	132,02	144,65
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	123,67	138,36	154,54	169,90	185,56
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	115,50	123,86	127,94	131,98	140,88
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	108,23	114,39	120,74	127,99	135,15
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	106,91	110,99	114,27	121,43	126,63
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	104,56	109,24	114,13	120,28	126,86
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	115,29	125,17	134,74	147,00	160,50
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activitie</i>	117,49	127,04	135,65	145,97	153,70
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	110,04	116,08	121,52	125,33	135,12
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		111,11	117,36	124,16	130,90	137,84

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Lampiran 9

Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Solok Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2012–2016

Implicit Index Regional Domestic Product of Solok Regency by Industries (million rupiah), 2012–2016

Lapangan Usaha/Industry		2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	110,78	117,00	121,49	124,71	129,96
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	110,79	117,02	121,55	124,66	129,90
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	108,46	113,25	117,68	132,99	137,12
3	Perikanan	111,50	117,62	120,43	123,13	129,13
B	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	108,13	115,92	125,02	133,47	133,24
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	109,74	111,45	114,57	117,82	121,09
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	92,36	96,27	102,60	134,80	158,88
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	103,52	105,43	107,03	115,12	121,19
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	114,00	119,23	125,60	131,82	133,44
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and</i>	110,23	112,03	114,47	121,02	127,50
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	115,70	127,45	140,12	140,31	142,39
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	109,60	115,88	121,74	131,46	135,58
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	106,19	109,15	111,17	103,88	105,45
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	112,88	116,46	120,02	124,70	129,33
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	105,87	113,32	123,42	130,81	135,89
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	112,69	119,54	126,27	133,30	138,82
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	117,38	124,33	125,13	118,45	131,25
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	108,16	116,52	125,31	129,65	137,26
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	114,49	120,65	126,28	125,61	128,91
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	110,49	116,28	122,82	127,61	135,34
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		111,36	117,31	122,60	125,29	129,81

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Lampiran 10

Laju Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Solok Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2012–2016

Growth Rate of Implicit of Regional Domestic Product of Solok Regency by Industries (million rupiah), 2012–2016

Lapangan Usaha/Industry		2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	3,68	5,61	3,84	2,65	4,21
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	3,69	5,63	3,87	2,56	4,20
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	3,44	4,41	3,92	13,01	3,10
3	Perikanan	3,73	5,49	2,39	2,24	4,87
B	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	3,91	7,20	7,85	6,76	-0,17
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,87	1,55	2,80	2,84	2,77
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	-6,54	4,24	6,57	31,39	17,86
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	1,96	1,85	1,51	7,56	5,27
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,00	4,58	5,34	4,96	1,22
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and</i>	2,89	1,63	2,18	5,72	5,36
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,56	10,15	9,95	0,13	1,48
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,24	5,73	5,06	7,98	3,14
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,66	2,79	1,84	-6,55	1,51
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,69	3,18	3,06	3,90	3,72
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	3,01	7,03	8,92	5,99	3,89
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,55	6,08	5,63	5,57	4,14
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	11,07	5,93	0,64	-5,34	10,81
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,08	7,73	7,54	3,46	5,87
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,34	5,38	4,67	-0,53	2,63
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,56	5,24	5,62	3,90	6,06
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		4,48	5,35	4,51	2,20	3,60

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SOLOK
STATISTIC OF SOLOK REGENCY

Email : bps1303@bps.go.id

Website : <http://www.solokkab.bps.go.id>

